

**TINGKAT KEJADIAN ASCARIASIS PADA PEDET PERANAKAN  
ONGOLE DENGAN JENIS KELAMIN DAN CURAH HUJAN  
DI KECAMATAN KALIBAWANG  
KABUPATEN KULON PROGO**

**EDI PITOYO  
NIM : 14022073**

**INTISARI\*)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kejadian Ascariasis pada pedet Peranakan Ongole (PO) dengan jenis kelamin yang berbeda dan hubungannya dengan curah hujan di Kecamatan Kalibawang, Kabupaten Kulon Progo, DIY. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 2 sampai 31 Januari 2017 di kecamatan Kalibawang serta mengambil data sekunder di laboratorium C Dinas Kelautan, Perikanan dan Peternakan Kulon Progo. Metode penelitian dilakukan dengan mengambil sampel feses secara per rektal pada pedet PO umur dua minggu sampai dua bulan pada tahun 2014, 2015 dan 2016 sebanyak 30 ekor di masing-masing tahun dilanjutkan dengan pemeriksaan sampel feses di laboratorium menggunakan metode Natif dan Sentrifus. Variabel yang diamati data uji feses pedet pada jenis kelamin yang berbeda dan curah hujan pada tahun 2014, 2015 dan 2016. Hasil pemeriksaan pada tahun 2014 terdapat prevalensi 20%, tahun 2015 30%, tahun 2016 33%. Berdasarkan jenis kelamin di tahun 2014 terdapat prevalensi jantan 23%, betina 19%, tahun 2015 prevalensi jantan 31%, betina 29%, tahun 2016 prevalensi jantan 35%, betina 22%. Berdasarkan hubungan antara prevalensi ascariasis dengan curah hujan di dapatkan hasil kelompok Ngudi Mulyo nilai signifikansi variabel curah hujan  $0,845 > \alpha 0,05$ . Kelompok Ngudi Rejo nilai signifikansi variabel curah hujan  $0,984 > \alpha 0,05$ . Disimpulkan bahwa jenis kelamin dan curah hujan tidak mempengaruhi kejadian ascariasis pada pedet di Kecamatan Kalibawang.

Kata kunci : Ascariasis, Pedet PO, Jenis Kelamin, Prevalensi, Curah Hujan.

---

\*Intisari Skripsi Mahasiswa Program Studi Peternakan, Fakultas Agroindustri, Universitas Mercu Buana Yogyakarta, 2018.

**ASCARIASIS PREVALENCE IN ONGOLE CROSSBREED CALF  
RELATIONSHIP WITH SEX AND RAINFALL IN KALIBAWANG  
DISTRICT KULON PROGO REGENCY**

**EDI PITOYO  
NIM : 14022073**

**ABSTRACT\*)**

This study aimed to determine the occurrence rate of Ascariasis in Ongole Crossbreed calf relationship with sex and rainfall in Kalibawang District, Kulon Progo Regency. The study was conducted on 2 to 31 January 2017 in Kalibawang district and took secondary data in laboratory C Department of Marine, Fishery and Livestock Kulon Progo. The research method was done by taking feces samples per rectally in calf PO aged two weeks to two months in 2014, 2015 and 2016 as many as 30 individuals in each year followed by examination of feces sample in laboratory used Native and Centrifuge method. The variable observed data of the test of calf feces on different sex and rainfall in 2014, 2015 and 2016. The result of examination in 2014 there was a prevalence of 20%, in 2015 30%, in 2016 33%. Based on sex in 2014 there was 23% male, 19% females prevalence, in 2015 31% males, 29% females prevalence, in 2016 35% male, 22% females prevalence. Based on the relationship between ascariasis prevalence with rainfall in the result obtained group Ngudi Mulyo significance value of rainfall variable  $0.845 > \alpha 0.05$ . Ngudi Rejo group significance value of rainfall variable  $0.984 > \alpha 0.05$ . It was concluded that sex and rainfall did not affect ascariasis in calf in Kalibawang district.

Keywords: Ascariasis, PO calf, Sex, Prevalence, Rainfall

---

\* The Abstract of Student's Thesis of Animal Husbandry Program, Faculty of Agroindustry, University of Mercu Buana Yogyakarta, 2018.